

DAFTAR PUSTAKA

1. Tulangow ,jeiska;dkk. Gambar Status Karies Murid Sekolah Dasar Negeri 48 Manado Berdasarkan Status Ekonomi orang tua. 2013. Jurnal e-GiGi . p.85.93.
2. Worotitjan ,indry;dkk. Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan Daan Minum Pada Anak Sekolah Di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara.2013.Jurnal e-GiGi.p.59-68.
3. Rajab, lamis; dkk.Oral Health Status Among 6- and 12-year-old Jordanian Schoolchildren. 2014. Jurnal e-gigi vol 12 no 2.
4. Arisman, (2007).*Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
5. Andanawari, Furi. (2010). *Frekuensi Konsumsi Kudapan Kariogenik terhadap Kejadian Karies pada Anak pra Sekolah Usia 3-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Sejahtera*. Skripsi Sarjana pada FKG Universitas Indonesia: tidak diterbitkan.
6. Hidayanti, Lilik. (2005). *Hubungan Karakteristik Keluarga dan Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Keparahan Karies Gigi Anak Sekolah Dasar*. Tesis Magister pada Universitas Sumatera Utara: tidak diterbitkan.
7. Riani D,Sarasati. *Peranan pola makan terhadap karies gigi pada anak*. Jurnal PDGI 2005; (1):14-16.
8. Carneiro,l;dkk.Dental Caries, and Supragingival Plaque and Calculus among Student, Tanga, Tanzania.2012.ISRN Dentistry.p.6.
9. Doichinova,l;dkk.Assessment of oral hygiene habits is children 6 to 12 years.2014.journal of IMAD.vol 20.p.5.
10. Carranza et al. *Glickman's Clinical Periodontology*. 10th ed. Philadelphia : WB. Saunders co. 2008,p. 495-9
11. Marsh PD. Control Of Plaque and Gingivitis. Journal Dental Research July 2001 ; 71 (7) : 1431 – 1438.
12. Syed SA, *et al*. Dental Plaque With Gingivitis. Journal of Periodontal Research. 2001: 15 (1) : 123 – 136.

13. Addy M. The distribution of plaque and gingivitis. *J Clin Periodont* 2000; 14 (10): 564-72.
14. FJ Harty, R Ogston. 1995. Kamus Kedokteran Gigi. EGC.
15. Manson J. D. 1993. Buku Ajar Periodonti. Hipokrates: Jakarta.
16. Harty FJ. 2012. Kamus kedokteran gigi. Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC. P. 5, 238, 140.
17. Moynihan P , Petersen PE. Diet, nutrition and the prevalence of the dental diseases. *Public Health Nutrition* 2007;7(1):201-6.
18. Touger R, Loveren CV. Sugars and dental caries. *Am J clin nutr* 2003;78:8815-925
19. Wright JT. Defining the contribution of genetics in the etiology of dental caries. *J Dent Res* 2010;89(11):1173-74
20. Riyanti E. *Pengenalan dan perawatan kesehatan gigi anak sejak dini*. 2005. http://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi_dosen.pdf (23 Oktober 2008).
21. PDGI online. *Inisiatif kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya dukungan terhadap paradigma kesehatan*. <http://pdgi-online.com> (19 Januari 2009).
22. Nao Suzuki, Nao Suzuki, Akihiro Yoshida. Quantitative Analysis of Multi-Species Oral Biofilms by TaqMan Real-Time PCR Analisis Kuantitatif Multi-Spesies Biofilm oral oleh TaqMan Real-Time PCR. *Clin Med Res* Agustus 2005; 3 (3): p.176-85.
23. Rieuwpassa I, Hatta M. Deteksi Mutasi Gen *Gyrase A Porphyromonas Gingivalis* Resisten Terhadap Ciprofloxacin Berdasarkan Teknik *Polymerase Chain Reaction*. *Journal Kedokteran Yarsi* 17 (1) 2009:p.11-20.
24. Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi (Kajian pada Murid Kelompok Umur 12 tahun di Sekolah Dasar Negeri Kota Bukit tinggi. 2011. *Berita Kedokteran Masyarakat* vol 27 no.2.p.108-115.
25. Loveren C, Decker RT. Sugars and Dental Caries. *Am J Clin Nutr* 2003: p. 881S-892S.

26. E.R Widi. Hubungan perilaku membersihkan gigi terhadap tingkat kebersihan mulut siswa sekolah dasar negeri wilayah kerja puskesmas gladak pakem kabupaten jember. JKGI 2003; 10 (3): 10;13.